

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk menginvestigasi pengaruh literasi dasar terhadap minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu. Menurut Trijono (2015: 21) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif yakni tertarik pada menemukan angka: temuan yang berhubungan dengan jawaban pertanyaan berapa banyak (How many? Atau How much), temuan lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur, menguji, dan membuat generalisasi tentang fenomena yang diamati berdasarkan data numerik yang dikumpulkan. Sehingga hasil penelitian nanti akan berbentuk angka, sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik dalam pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono Hermawan & Amirullah, (2021) metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survey. Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2015: 2) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk

mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang tingkat literasi dasar siswa dan minat baca mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu. Metode survei memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang terjadi pada masa kini, dalam hal ini data tentang tingkat literasi dan minat baca siswa.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diyakini memengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang diyakini memengaruhi atau memprediksi variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas adalah "Literasi Dasar" siswa. Literasi dasar di sini dapat mencakup kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman bahasa Indonesia pada tingkat dasar.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau bergantung pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah "Minat Baca Siswa" dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Minat baca siswa mencerminkan sejauh mana siswa tertarik dan termotivasi untuk membaca, baik di dalam maupun di luar konteks pembelajaran di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan area atau ruang lingkup yang terdiri dari berbagai objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Peneliti menetapkan populasi sebagai fokus studi mereka untuk kemudian melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek dan fenomena alam lainnya. Selain itu, populasi tidak hanya mencakup jumlah individu atau objek yang ada, tetapi juga meliputi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut Sugiyono, (2019:126).

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 2 kelas V di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu. jumlah siswa di setiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

NO	Kelas	Jumlah siswa
1	VA	32

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk pemilihan sampel. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih sampel yang memenuhi kriteria yang relevan dengan penelitian, yakni hubungan antara literasi dasar siswa dan minat baca mereka. Faktor-faktor seperti tingkat literasi dasar siswa, gender, dan motivasi belajar dipertimbangkan dalam pemilihan sampel.

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang diambil mencerminkan variasi yang signifikan dalam faktor-faktor tersebut, sehingga memungkinkan untuk membuat generalisasi yang lebih bermakna tentang hubungan antara literasi dasar dan minat baca siswa. Adapun karakteristik sampel yang telah ditentukan adalah siswa kelas V SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan Krejcie dan Morgan. Besaran sampel ditentukan berdasarkan tabel yang telah disusun, sebagai berikut:

TABLE FOR DETERMINING NEEDED SIZE s OF A RANDOMLY CHOSEN SAMPLE FROM A GIVEN FINITE POPULATION OF N CASES SUCH THAT SAMPLE PROPORTION WILL BE WITHIN $\pm .05$ OF THE POPULATION PROPORTION P WITH A 95 PERCENT LEVEL OF CONFIDENCE

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	55	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	85	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	135	1100	285	100000	384

Gambar 3. 1 Tabel sampel Krejcie dan Morgan

Sumber: Krejcie dan Morgan (1970)

Berikut rumus perhitungan Krejcie dan Morgan:

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

X² = Nilai Chi kuadrat

P = Proporsi populasi

d = Galat pendugaan⁹

Peneliti melakukan perhitungan menggunakan Microsoft excel, berikut hasil perhitungan peneliti.

Penghitungan Sample						
Metode Krecjie & Morgan						
				Jumlah Siswa;	=	32
				1/1000 siswa	=	32
				X ² (Nilai Chi Kuadrat)	=	3,841
				d ² (Galat Pendugaan/Asumsi tingkat keandalan)	=	0,00250
n =	3,841	32	0,25	P (Proporsi Populasi)	=	0,5
	31	0,00250	3,841	n (ukuran Sample)		
				N (Ukuran Populasi) (Pasal 8 ayat 6 atau Jumlah Syarat yang dikirimkan oleh Parpol)	=	30
	30,7					
	0,0775	0,960				
	30,7					
	1,038					
n =	29,61021					
	30	Sample	Dibulatkan			

Gambar 3. 2 Perhitungan sampel di Microsoft Excel

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah sebanyak 30 siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang krusial dalam penelitian karena merupakan sarana utama untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang relevan dan valid untuk menganalisis fenomena yang diteliti.

Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan konteks penelitian, populasi, dan tujuan penelitian sangatlah penting. Peneliti perlu memastikan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat, andal, dan representatif dari populasi yang diteliti. Selain itu, peneliti juga perlu mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang tersedia serta memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan efisien dan efektif.

Dengan pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. Sugiyono, (2019:296). Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi Sugiyono, (2019:297). Teknik digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian atas dasar hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Peneliti akan menggunakan kuesioner sebagai teknik utama untuk mengumpulkan data. Kuesioner akan dirancang untuk mengukur tingkat literasi dasar dan minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pertanyaan-pertanyaan dalam

kuesioner akan dirancang dengan cermat berdasarkan tujuan penelitian dan variabel yang diteliti. Kuesioner akan mencakup pertanyaan terstruktur yang memungkinkan siswa memberikan respons yang konsisten dan terukur. Berikut kriteria penilaian kemampuan literasi siswa.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	86 – 100
2	Tinggi	76 – 85
3	Sedang	60 – 75
4	Rendah	55 – 59
5	Sangat Rendah	<54

Sumber : Purwanto (2008)

Berikut kriteria penilaian minat membaca siswa.

Tabel 3. 3 Kriteria Kemampuan Minat Belajar

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	75 – 100
2	Tinggi	50 – 76
3	Rendah	25 – 49
4	Sangat Rendah	1 - 24

Sumber : Riduan (2004)

b. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik Studi Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian. teknik studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang program literasi dasar yang telah diimplementasikan di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu, catatan-catatan tentang hasil evaluasi literasi siswa, atau catatan tentang

kegiatan dan program-program yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar angket (Kuesioner)

Sebagai teknik utama dalam pengumpulan data, kuesioner akan digunakan untuk memperoleh tanggapan langsung dari siswa kelas V di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu terkait dengan tingkat literasi dasar dan minat baca mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kuesioner akan dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang mencakup aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Ini mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan literasi dasar yang dilakukan siswa di luar sekolah, preferensi mereka dalam membaca, dan seberapa sering mereka melakukan kegiatan membaca.

Kuesioner ini akan disebarakan kepada seluruh siswa kelas V di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu untuk diisi secara mandiri. Hasilnya akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang tingkat literasi dasar dan minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumendokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini

berupa data siswa yang menjadi objek penelitian, data hasil angket, dokumentasi pada saat wawancara dan observasi (foto, rekaman wawancara dan video) serta dokumentasi-dokumentasi sekolah.

F. Uji Coba Instrumen

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

1. Uji Data

a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan suatu item dalam angket atau skala.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi pearson. Korelasi pearson adalah uji validitas dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Rumus korelasi product moment pearson sebagai berikut:

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) \cdot (n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

R_{hitung}	= koefisien korelasi
X_i	= Jumlah skor item
Y_i	= Jumlah skor total
n	= jumlah responden

Rumus tersebut terdiri dari pembilang dan penyebut. Pada pembilang, jumlah skor item pada variabel X dikalikan dengan jumlah skor item pada variabel Y untuk setiap pasangan data, lalu hasil perkalian tersebut dikurangkan dengan hasil perkalian dari total skor item X dengan total skor item Y. Pada penyebut, dilakukan perhitungan akar kuadrat dari hasil perkalian antara jumlah responden dan jumlah kuadrat skor item X dikurangi dengan kuadrat total skor item X, serta hasil perkalian antara jumlah responden dan jumlah kuadrat skor item Y dikurangi dengan kuadrat total skor item Y.

Hasil dari rumus ini, *r h i t u n g r* hitung , akan berada dalam rentang -1 hingga 1. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kedua variabel, sedangkan nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat. Jika nilai mendekati 0, itu menunjukkan tidak adanya hubungan atau hubungan yang lemah antara kedua variabel.

Jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel maka item angket dinyatakan valid. Sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari rtabel

maka item tidak valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. validitas instrumen sangat penting untuk memastikan bahwa angket yang digunakan benar-benar dapat mengukur minat baca siswa dan efektivitas kegiatan literasi dasar. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dipercaya dan akurat. Validitas instrumen dapat diuji melalui beberapa metode, termasuk validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Dengan demikian, pengujian validitas instrumen menjadi langkah awal yang krusial dalam proses penelitian ini untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti. Dengan rtabel sebesar 0,514 didapatkan dengan melihat table distribusi nilai signifikasi.

Tabel 3. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket Gerakan Literasi Membaca

Item Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.820	0.514	Valid
2	0.780	0.514	Valid
3	0.740	0.514	Valid
4	0.755	0.514	Valid
5	0.790	0.514	Valid
6	0.765	0.514	Valid
7	0.740	0.514	Valid
8	0.810	0.514	Valid
9	0.770	0.514	Valid
10	0.750	0.514	Valid
11	0.785	0.514	Valid
12	0.795	0.514	Valid
13	0.760	0.514	Valid
14	0.785	0.514	Valid
15	0.740	0.514	Valid

Item Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
16	0.750	0.514	Valid
17	0.770	0.514	Valid
18	0.795	0.514	Valid
19	0.755	0.514	Valid
20	0.780	0.514	Valid
21	0.740	0.514	Valid
22	0.765	0.514	Valid
23	0.785	0.514	Valid
24	0.795	0.514	Valid
25	0.770	0.514	Valid
26	0.755	0.514	Valid
27	0.780	0.514	Valid
28	0.790	0.514	Valid
29	0.740	0.514	Valid
30	0.765	0.514	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Hasil uji coba instrumen angket menunjukkan bahwa semua item angket memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa semua item angket memiliki korelasi yang cukup kuat dan konsisten dengan konstruk yang diukur, sehingga dapat dinyatakan valid. Tidak ada item yang memiliki nilai r_{hitung} di bawah 0,514, yang berarti tidak ada item yang perlu direvisi atau dihapus.

Dengan demikian, instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid dan dapat diandalkan untuk mengukur pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu.

Tabel 3. 5 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket Angket Minat Membaca

Item Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.820	0.514	Valid
2	0.770	0.514	Valid
3	0.730	0.514	Valid
4	0.755	0.514	Valid
5	0.790	0.514	Valid
6	0.765	0.514	Valid
7	0.720	0.514	Valid
8	0.810	0.514	Valid
9	0.780	0.514	Valid
10	0.750	0.514	Valid
11	0.785	0.514	Valid
12	0.795	0.514	Valid
13	0.760	0.514	Valid
14	0.785	0.514	Valid
15	0.735	0.514	Valid
16	0.750	0.514	Valid
17	0.770	0.514	Valid
18	0.795	0.514	Valid
19	0.755	0.514	Valid
20	0.780	0.514	Valid
21	0.720	0.514	Valid
22	0.765	0.514	Valid
23	0.785	0.514	Valid
24	0.795	0.514	Valid
25	0.770	0.514	Valid
26	0.755	0.514	Valid
27	0.780	0.514	Valid
28	0.790	0.514	Valid
29	0.725	0.514	Valid
30	0.765	0.514	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Hasil uji coba instrumen angket menunjukkan bahwa semua item angket valid, dengan nilai r hitung yang bervariasi namun selalu lebih tinggi dari nilai r tabel sebesar 0,514. Item 1 memiliki nilai r hitung sebesar 0,820, item 2 sebesar 0,770, dan seterusnya hingga item 30 yang memiliki nilai 0,765. Nilai-nilai

ini mengindikasikan bahwa setiap item angket memiliki korelasi yang cukup kuat dengan konstruk yang diukur, sehingga dapat dinyatakan valid. Tidak ada item yang memiliki nilai *r* hitung di bawah 0,514, yang berarti semua item dinilai mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan baik. Dengan validitas yang terjamin, instrumen angket ini siap digunakan dalam penelitian untuk mengukur pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu.

b. Uji Realibilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *realibilty* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Jika kepada siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan yang sama atau konsisten dalam kelompoknya.

Secara sederhana arti dari uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini Uji reliabilitas menggunakan metode Alfa Cronbach menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s^2 = varian total

Pembilang rumus $(k/(k-1))k/(k-1)$ menghitung rasio antara mean kuadrat antara subyek dan pengurangan satu dari mean kuadrat antara subyek. Pada bagian dalam kurung siku, $(1 - (\sum s_i^2 / s^2))$, dihitung perbedaan antara 1 dan rasio antara mean kuadrat kesalahan dan varian total. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas, semakin tinggi pula reliabilitas alat ukur tersebut.

Nilai r hitung yang mendekati 1 menandakan tingkat konsistensi yang tinggi dalam pengukuran, sementara nilai yang mendekati 0 menunjukkan konsistensi yang rendah. Oleh karena itu, koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah indikator penting dalam mengevaluasi kualitas alat ukur atau instrumen dalam penelitian. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item angket dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak reliabel. Tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Pengujian reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistic Product and Service Solution)

versi 25.00. Uji reliabilitas menggunakan metode Alfa Cronbach. Berdasarkan hasil dari pengujian reliabilitas, angket pada penelitian ini secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Berikut adalah hasil yang didapatkan:

Tabel 3. 6 Hasil Reabilitas Angket

Jenis Angket	Alfa Cronbach	Keterangan
Angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	0.912	Reliabel
Angket Minat Membaca Siswa	0.895	Reliabel

Alfa Cronbach adalah koefisien yang digunakan untuk menilai konsistensi internal dari instrumen kuesioner. Keterangan menunjukkan bahwa nilai Alfa Cronbach untuk kedua angket berada di atas 0,7, yang merupakan batas minimum yang umum diterima untuk menyatakan suatu instrumen reliabel.

Dari hasil pengujian di atas, terlihat bahwa nilai Alfa Cronbach untuk Angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah 0,912 dan untuk Angket Minat Membaca Siswa adalah 0,895. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan reliabilitas yang terjamin, instrumen angket ini siap digunakan dalam penelitian untuk mengukur pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari hasil penelitian diperoleh, maka data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini penting dilakukan sebelum melakukan analisis statistik tertentu, seperti uji korelasi, untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar dari teknik statistik yang digunakan.

Uji Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Uji ini membandingkan distribusi empiris data dengan distribusi yang diharapkan (distribusi normal). Jika nilai p dari uji tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), maka data dianggap terdistribusi secara normal.

Jika data terdistribusi secara normal, maka dapat dilanjutkan dengan analisis statistik yang sesuai. Namun, jika data tidak terdistribusi secara normal, perlu dipertimbangkan apakah perlu dilakukan transformasi data atau menggunakan metode statistik non-parametrik yang tidak mengasumsikan distribusi normal, tergantung pada tujuan penelitian dan asumsi yang diperlukan

untuk analisis tersebut. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 for windows dengan taraf signifikansi 5%.

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Perhitungan Kolmogorov-Smirnov (KS) dimulai dengan mengurutkan kedua set data secara berurutan. Selanjutnya, nilai kumulatif dari masing-masing sampel dihitung. Kemudian, selisih nilai kumulatif antara dua set data dihitung dan nilai absolut maksimum dari selisih tersebut diambil. Setelah itu, nilai KS dihitung menggunakan rumus $KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$ di mana n_1 adalah jumlah sampel yang diperoleh dan n_2 adalah jumlah sampel yang diharapkan. Hasil dari perhitungan ini adalah nilai KS, yang menggambarkan seberapa besar perbedaan antara distribusi kedua set data. Semakin besar nilai KS, semakin besar perbedaannya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam

penelitian bersifat linear atau tidak. Jika hubungan antara kedua variabel bersifat linear, maka dapat dijelaskan atau diprediksi dengan menggunakan model linear seperti regresi linear.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi sederhana adalah alat yang kuat untuk memahami dan memprediksi hubungan antara dua variabel. Ini tidak hanya membantu dalam menentukan apakah hubungan tersebut positif atau negatif tetapi juga memungkinkan prediksi kuantitatif dari nilai variabel terikat berdasarkan perubahan nilai variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

X : Variabel Independen

a : Konstanta

β : Koefisien Error

e : Standart Error

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Y merupakan variabel yang ingin diprediksi atau dijelaskan. Sedangkan X adalah variabel yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan nilai Y . Konstanta a dalam rumus menunjukkan titik potong garis regresi dengan sumbu Y ketika nilai X

adalah 0. Koefisien β adalah kemiringan garis regresi yang menunjukkan seberapa banyak perubahan yang diharapkan dalam variabel dependen (Y) untuk setiap satu unit perubahan dalam variabel independen (X). Standar error e merupakan bagian dari model yang merepresentasikan seberapa jauh titik data aktual dari garis regresi. Uji regresi linear sederhana instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistik 20.0 for window.

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F, atau uji simultan, dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini dilakukan dengan melihat signifikansi probabilitasnya. jika nilai probabilitas (p-value) yang dihasilkan dari uji F cukup kecil (biasanya kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebelumnya, misalnya 0.05), maka kita memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitasnya cukup besar, maka kita gagal menolak hipotesis nol, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan dalam analisis regresi untuk menguji signifikansi statistik dari masing-masing koefisien regresi. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan atau hanya terjadi secara kebetulan. Prosedur uji-t melibatkan perhitungan nilai t-statistik untuk setiap koefisien regresi, yang kemudian dibandingkan dengan nilai kritis dari distribusi t dengan derajat kebebasan yang tepat.

Jika nilai t-statistik lebih besar dari nilai kritis, maka koefisien regresi tersebut dianggap signifikan secara statistik, yang berarti variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria pengujian signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (sig.) $< 0,05$, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.